

RENCANA STRATEGIS
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III NAHA TAHUNA



TAHUN 2020-2024

KATA PENGANTAR

Dengan mendasari keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 dan SKEP Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 tanggal 15 Januari 2020.

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH Yang Maha Esa, karena hanya atas karunianya penyusunan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan. Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance.

Dengan telah disusunnya dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta arah pembangunan di Kementerian Perhubungan lebih khusus Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien. Kami menyadari dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dalam perbaikan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) ini.

Naha, 09 Maret 2021

KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III NAHA TAHUNA



DWI ARIYANTO, S.Ak
Penata (III/c)

NIP 19791222 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum	I-1
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019	I-1
A.2. Capaian Pengembangan SDM	I-7
A.3. Capaian Sarana Dan Prasarana	I-8
B. Potensi Dan Permasalahan.....	I-15
B.1. Lingkungan Internal.....	I-15
B.2. Lingkungan Eksternal	I-16
B.3. Potensi (Kekuatan Potensi)	I-16
B.4. Permasalahan	I-17

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SARANA

A. Visi.....	II-1
B. Misi	II-1
C. Tujuan	II-1
D. Sarana	II-2

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	III-1
--------------------------------------	-------

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja	IV-1
B. Kerangka Pendanaan.....	IV-2

BAB V PENUTUP

A. Penutup	V-1
------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	I-2
Gambar 1.2.....	I-5
Gambar 1.3.....	I-12
Gambar 1.4.....	I-13
Gambar 1.5.....	I-13
Gambar 1.6.....	I-14

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	I-2
Tabel 1.2	I-3
Tabel 1.3	I-3
Tabel 1.4	I-5
Tabel 1.5	I-6
Tabel 1.6	I-6
Tabel 1.7	I-11
Tabel 1.8	I-12
Tabel 4.1	IV-3

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

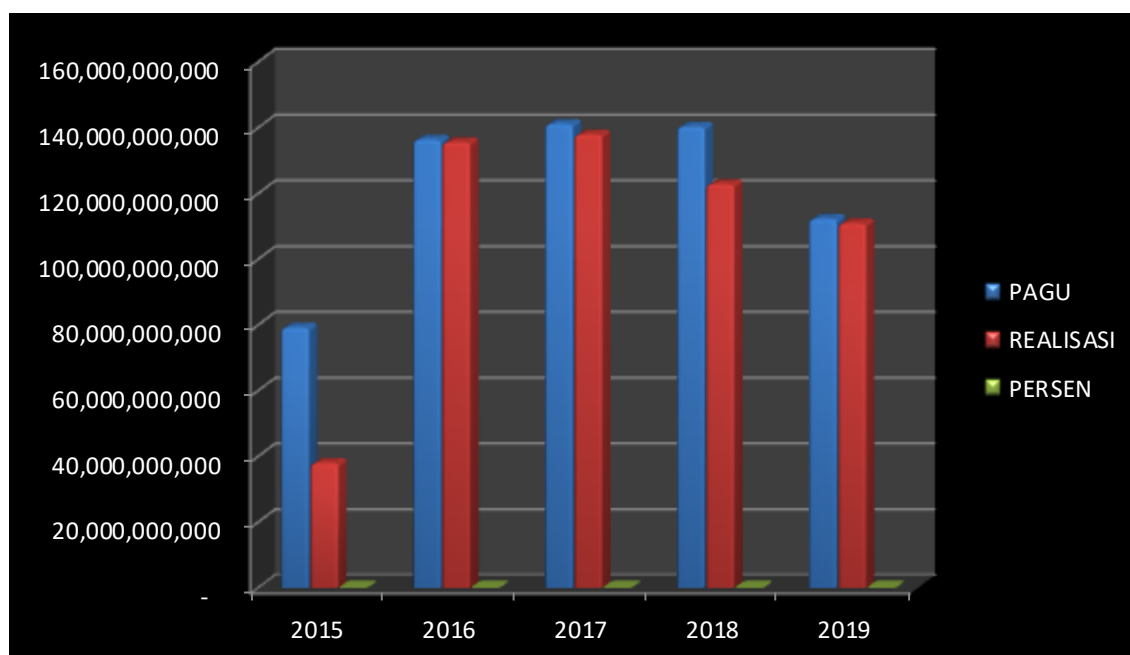
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Naha Tahuna dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015-2019

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU ALOKASI	REALISASI	%
2015	79.310.131.000	38.056.137.784	47.98
2016	136.447.635.000	135.657.088.750	99.90
2017	141.227.719.000	138.017.271.061	97.73
2018	140.391.024.000	122.924.155.167	87.56
2019	112.336.632.000	111.003.332.269	98.81



Gambar 1.1
Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran
Di UPBU Naha Tahuna Tahun 2015-2019

Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana realisasi anggaran rata-rata sebesar 95% pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja, sisa kontrak, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana blokir.

2. Capaian nilai aset Tahun 2015-2019

Nilai aset di UPBU Naha Tahuna Tahun 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Naha Tahuna
Tahun 2015-2019

URAIAN	NILAI ASET				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASET TETAP	187.744.737.568	117.528.661.187	111.348.957.559	436.514.072.856	15.797.625.557

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan capaian nilai aset UPBU Naha Tahuna mengalami peningkatan/perkembangan dengan capaian nilai aset rata-rata 97% pertahun. Aset yang dimaksud terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Tabel 1.3
Nama Aset Tetap
Tahun Perolehan 2015-2019

NO	NAMA ASET
1	Tanah Lapangan Parkir Konstruksi Aspal
2	Tanah Lapangan Terbang Perintis
3	Tanah Lapangan Terbang Komersial
4	Tanah Lapangan Terbang Lainnya
5	Wheel Tractor + Attachment
6	Swamp Tractor + Attachment
7	Wheel Excavator + Attachment
8	Dump Truck
9	Sweeper Rotary
10	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya
11	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)
12	Pick Up
13	Sepeda Motor
14	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lainnya
15	Mobil Ambulance
16	Mobil Pemadam Kebakaran
17	Mobil Unit Monitoring Frekwensi
18	Mobil Patroli
19	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya
20	Peralatan Las Listrik
21	Tool Kit Set
22	Alat Ukur Universal Lainnya
23	Scanner (universal Tester)
24	Tool Set
25	Lemari Penyimpan
26	Lemari Kayu
27	Rak Kayu

28	Filing Cabinet Besi
29	Filing Cabinet Kayu
30	Brandkas
31	Rambu-rambu
32	Cctv - Camera Control Television System
33	Alat Penghancur Kertas
34	Alat Pemotong Kertas
35	Headmachine Besar
36	Hand Metal Detector
37	Walkman Detector
38	Mesin Laminating
39	Lcd Projector/infocus
40	Walkthrough/ Portal Metal Detector
41	Meja Kerja Kayu
42	Kursi Besi/metal
43	Meja Rapat
44	A.c. Window
45	A.c. Split
46	Teko Listrik
47	Televisi
48	Amplifier
49	Sound System
50	Megaphone
51	Tiang Bendera
52	Gordyin/kray
53	Uninterruptible Power Supply (ups)
54	Terminal Board
55	Mesin Jilid
56	Mesin Potong
57	Telephone (pabx)
58	Handy Talky (ht)
59	Genset
60	Xray Unit
61	Conveyor
62	X-ray Machine & Control
63	P.c Unit
64	Lap Top
65	Printer (peralatan Personal Komputer)
66	Terminal
67	Sumur Pemboran Lainnya
68	Non Directional Beacon (ndb)
69	Precision Approach Path Indicator (papi)
70	Afl Control Desk
71	Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara Lainnya
72	Tungsten Halogen Flood Light
73	Sodium High Pressure Flood Light
74	Mercury Flood Light
75	Bangunan Gedung Kantor Permanen
76	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya
77	Gedung Pos Jaga Permanen
78	Gedung Pos Jaga Darurat
79	Rumah Negara Golongan Ii Tipe A Permanen

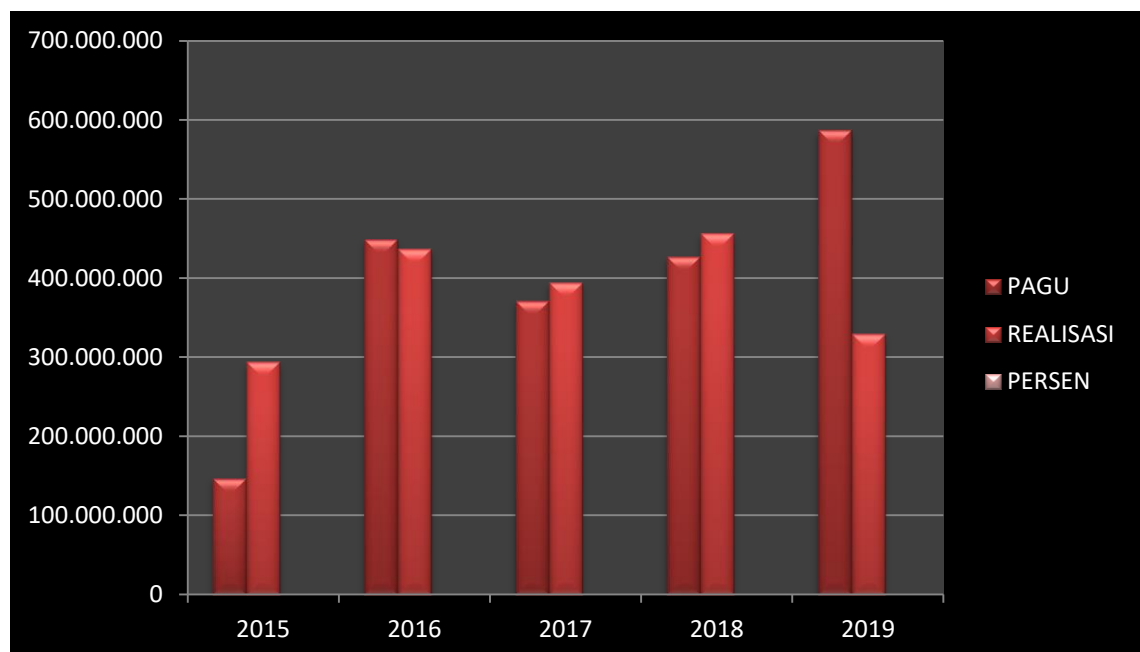
80	Rumah Negara Golongan Ii Tipe B Permanen
81	Rumah Negara Golongan Ii Tipe C Permanen
82	Pagar Permanen
83	Landasan Pacu (runway)
84	Apron
85	Bangunan Talud Penahan
86	Saluran Drainage
87	Bangunan Menara/bak Penampung

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Naha Tahuna tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	147.290.980	294.295.742	199.80
2016	448.760.000	436.346.240	97.23
2017	370.963.000	394.163.229	106.25
2018	426.786.200	456.484.834	106.95
2019	586.411.000	329.314.179	56



Gambar 1.2
Grafik Pencapaian Target PNBP
Di UPBU Naha Tahuna Tahun 2015-2019

Grafik Target dan realisasi PNBP tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNBP yang dicapai oleh Kantor UPBU Naha Tahuna selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNBP rata-rata sebesar 98% pertahun. Dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara target dan realisasi antara lain disebabkan karena adanya penurunan jumlah penumpang pada Pesawat

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Jumlah pegawai pada Kantor UPBU Naha Tahuna dari tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 1.5
Komposisi SDM UPBU Naha Tahuna Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2015-2019

No	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Data PNS						
1	SMA	19	18	17	16	17
2	D II/III	0	2	1	1	2
2	S1	2	2	2	2	2
Data Pegawai Honorer						
1		17	20	23	25	35
Jumlah		38	42	43	44	56

Tabel 1.6
Komposisi SDM UPBU Naha Tahuna Berdasarkan Jabatan
Tahun 2015-2019

Tahun 2015-2019						
No	Jabatan	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jabatan Administrasi/Pendukung						
	Penyusun Rencana dan Program	1	1	1	1	1
	Pengelola Kepegawaian	1	2	2	2	2
	Bendahara	2	2	2	2	2
	Pengelola BMN	1	1	1	1	1
	dll	2	3	3	3	
Jabatan Teknis/Operasional						
	Petugas PKP-PK Bandara	7	7	6	7	7
	Petugas Alat-Alat Besar	2	2	4	4	2
	Pemelihara Bangunan dan Landasan	3	3	3	4	5
	Petugas AVSEC Bandara	12	12	15	15	18
	dll	7	9	6	7	18
Jumlah		38	42	43	44	56

Ket : Data PNS dan Honorer UPBU Naha Tahuna

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Naha Tahuna untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2019 berjumlah 20 orang dan 20 orang di tahun 2020. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di bidang administrasi, Avsec dan PKP-PK, Listrik dan Bangland

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Naha Tahuna Tahun 2015-2019

1. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara

A. AERODROME DATA

1. Nama Bandara / Kota	: Naha Tahuna
2. Milik / Pengelola	: DITJEN HUBUD
3. Kabupaten	: Sangihe
4. Propinsi	: Sulawesi Utara
5. Reference Point / Coordinate	
a. - Lotitude (THR Lintang Selatan 15)	: 03° 41' 27.00" N
- Longitude (THR Bujur Timur 15)	: 125° 31' 26.08" E
- Elevasi	: 63
b. - Lotitude (THR Lintang Selatan 33)	: 03° 40' 44.04.00" N
- Longitude (THR Bujur Timur 33)	: 125° 31' 50.28" E
- Elevasi	: 39
c. - Titik ARP (Lintang selatan)	: 03° 41' 08.07" N
- Titik ARP (Bujur Timur)	: 125° 31' 44.78" E
6. Elevation (Elevasi)	: 63 Ft)/ 39 Ft)
7. Aerodrome Referensi Temperatur	: 27° C
8. Klasifikasi / Jam Operasi	: 23.00 - 08.00 UTC

B. R U N W A Y

1. runway Designation / Azimuth	: 15 - 33
2. Dimention, Length	: 1.600 M
Width	: 30 M
3. Turning Area	: Ada
4. Longitudinal Slope	: 0.358 %
5. Transitional Slope	: 1.5 %
6. Surface	: Asphalt Concrete
7. Strength	: 48.600 Lbs/PCN 21/F/C/YT

C. RUNWAY MARKING

- | | |
|--------------------------------|-------|
| 1. Runway Designation Marking | : Ada |
| 2. Threshold Marking | : Ada |
| 3. Runway Centre Line Marking | : Ada |
| 4. Runway Side Strip Marking | : Ada |
| 5. Touchdown Zone Marking | : Ada |
| 6. Aiming Point Marking | : Ada |
| 7. Nose Wheel Guidance Marking | : Ada |

D. OVER RUN RWY 15 RWY 33

- | | |
|----------------------|---------------------|
| 1. Dimension, Length | : 30 M 30 M |
| Width | : 30 M 30 M |
| 2. Slope | : 0.6 % |
| 3. Surface | : Rumput dipelihara |

E. TAXI WAY

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Dimension, Length | : 71.5 M |
| Width | : 15 M |
| 2. Paved Shoulder | : Tidak Ada |
| 3. Longitudinal Slope | : 1,0 % |
| 4. Transverse Slope | : 1.5 % |
| 5. Surface | : Asphalt Concrete |
| 6. Strength (daya dukung) | : 48.600 Lbs/PCN 16/F/C/YT |

F. TAXI WAY MARKING

- | | |
|-------------------------------------|-------|
| 1. Taxiway Centre Line Marking | : Ada |
| 2. Taxiway Holding Position Marking | : Ada |
| 3. Taxiway edge marking | : Ada |

G. STRIP

- | | |
|--|-----------|
| 1. Dimension, Length | : 1.606 M |
| Width | : 90 M |
| 2. The First 3 M Outward From The Runway | : Clear |

H. A P R O N

- | | |
|--|----------------------------|
| 1. Dimension, Length | : 60 M |
| Width | : 42,50 M |
| 2. Distance between edge of runway And edge of apron | : 161.5 M |
| 3. Slope on Apron | : 1,0 % |
| 4. Surface | : Asphalt Concrete |
| 5. Strength (daya dukung) | : 48.600 Lbs/PCN 16/F/C/YT |

I. APRON MARKING

- | | |
|--------------------------------|-------|
| 1. Taxiway Centre Line Marking | : Ada |
| 2. Apron Edge Marking | : Ada |
| 3. Parking Stand Position | : Ada |

J. L I G H T S

- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| 1. Runway Light | : Ada |
| 2. Approach Light | : Ada |
| 3. Taxiway Light | : Ada |
| 4. REILS | : Ada |
| 5. PAPI | : Ada 1 (satu) sisi pandang |
| 6. Apron Edge Light | : Ada |
| 7. Flood Light | : Ada |
| 8. AFL Control Desk | : Ada |

K. BMKG

- | | |
|-------------------------|-------|
| 1. Kantor dan Peralatan | : Ada |
|-------------------------|-------|

L. AIRNAV

- | | |
|-------------------------|-------|
| 1. Kantor dan Peralatan | : Ada |
|-------------------------|-------|

M. FASILITAS BANGUNAN

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. Terminal Keberangkatan : | |
| a. L u a s | : 132 M2 |
| b. Pelataran Parkir | : 600 M2 |
| c. Ruang Tunggu | : 100 M2 |
| d. Keadaan | : B a i k |

2. Terminal Kedatangan :

- a. Lu a s : 120 M2
- b. Keadaan : B a i k

N. FASILITAS BANGUNAN

- 1. Gedung NDB / SSB : 48 M2
- 2. Gedung Genset : 24 M2 dan 34 M2
- 3. Gedung PKP – PK : 48 M²
- 4. Gedung Kantor : 118 M²

O. POWER LISTRIK

1. Power Daya PLN : 130 KVA
2. Genset : 5 KVA (1 Unit), 25 KVA (1 Unit),
75 KVA (1 unit), 125 KVA
(1 unit);
3. Merek Type : Yanmar TS 105, Deutz / F3DL ,
Mitzhubitzhi Deutz.

P. PKP-PK

1. Kategori : Kelas III
2. Kendaraan PKP-PK : a. Foam Tender Tipe III
b. Foam Tender Tipe IV
c. Rescue Tander
d. Ambulance
e. Foam Tander Tipe V

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Tabel 1.7
Capaian Rute Angkutan Udara UPBU Naha Tahuna Tahun 2015-2019

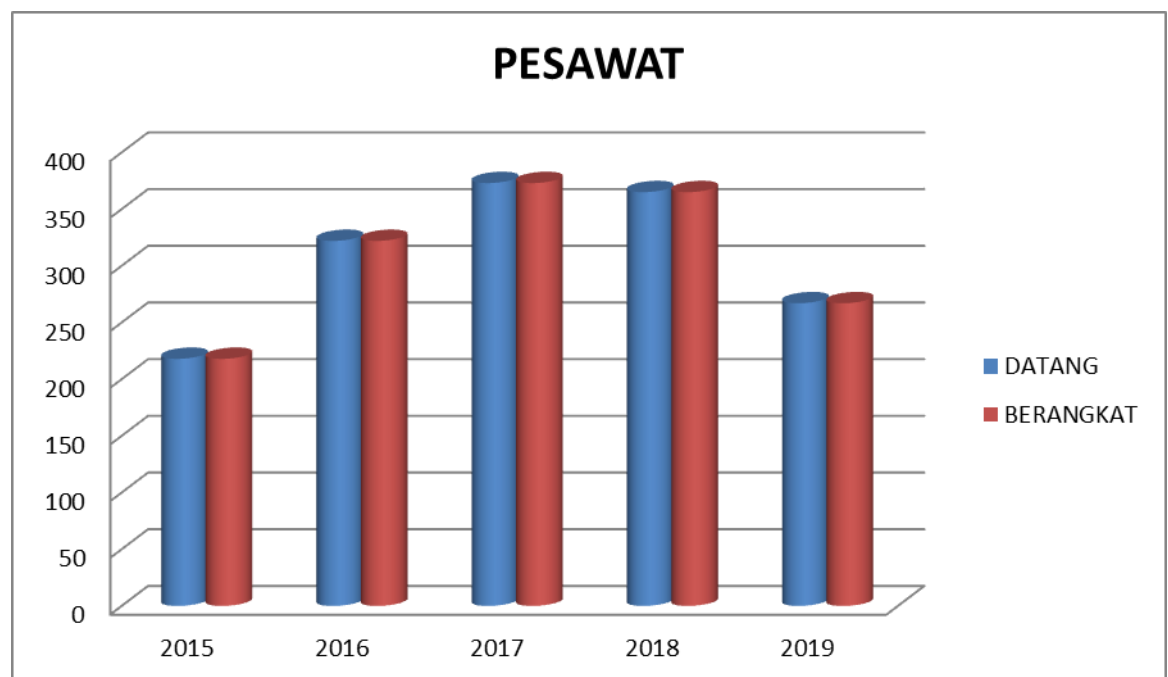
TAHUN	RUTE PENERBANGAN	PERUSAHAAN PENERBANGAN YANG MELAYANI
2015	Manado-Naha, Naha-Manado	PT. WINGS AIR ABADI
2016	Manado-Naha, Naha-Manado	PT. WINGS AIR ABADI
2017	Manado-Naha, Naha-Manado	PT. WINGS AIR ABADI
2018	Manado-Naha, Naha-Manado	PT. WINGS AIR ABADI
2019	Manado-Naha, Naha-Manado	PT. WINGS AIR ABADI

3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2015-2019

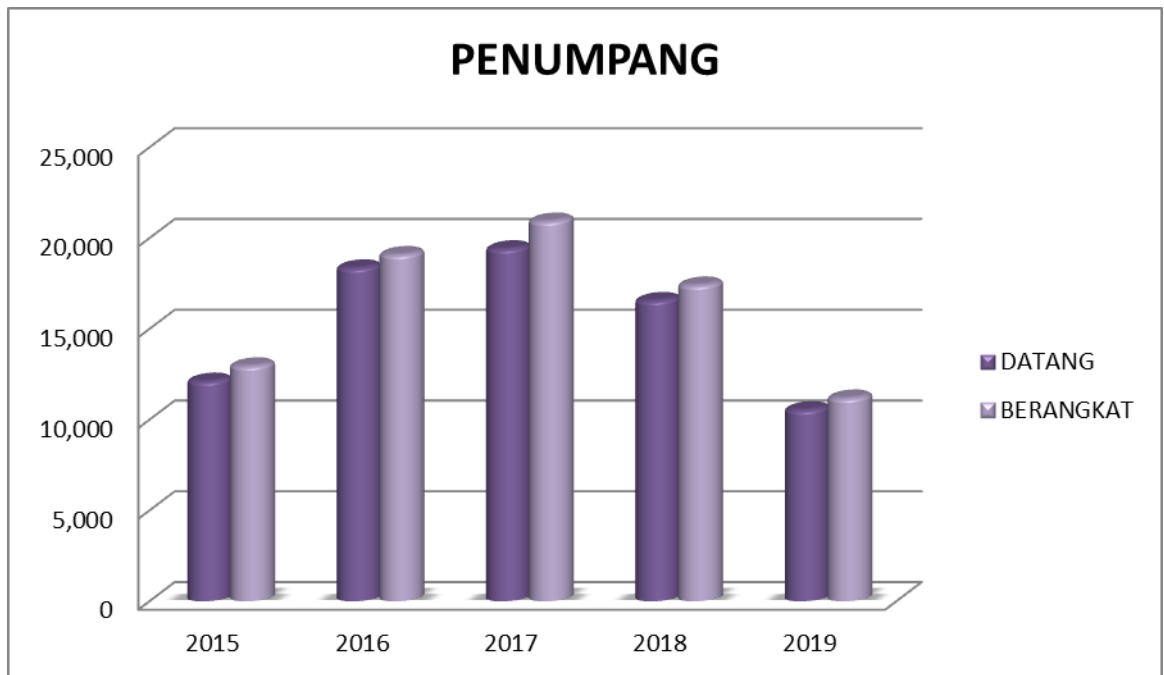
Arus lalu lintas di Kantor UPBU Naha Tahuna selama kurun waktu 2015 - 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.8
Data Arus Lalu Lintas UPBU Naha Tahuna
Tahun 2015-2019

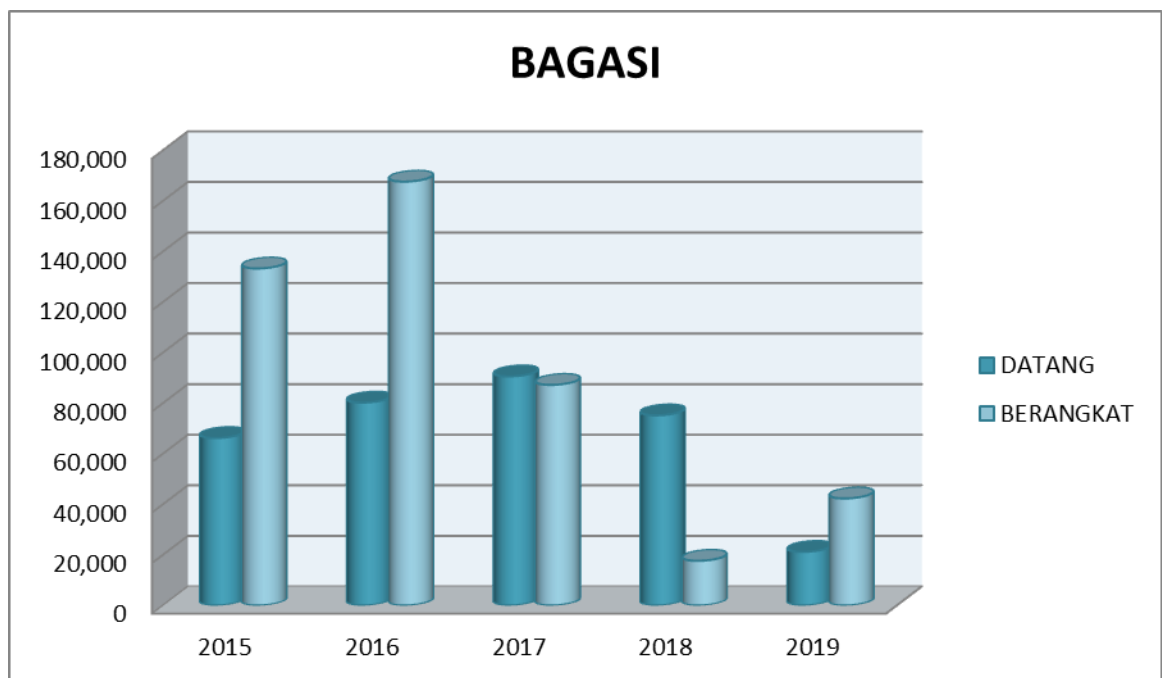
NO	TAHUN	PESAWAT			PENUMPANG			BAGASI (Kg)			KARGO (Kg)		
		DTG	BRKT	JMLH	DTG	BRKT	JMLH	DTG	BRKT	JMLH	DTG	BRKT	JMLH
1	2015	218	218	436	12.116	12.956	25.072	69.067	64.226	133.293	2.342	1.861	4.203
2	2016	322	322	644	18.352	19.088	37.440	87.419	80.236	167.655	3.330	2.760	6.090
3	2017	373	373	746	19.406	20.931	40.337	90.621	87.238	177.859	6.508	4.220	10.728
4	2018	365	365	730	16.558	17.409	33.967	75.192	17.648	92.840	6.533	3.960	10.493
5	2019	267	267	534	10.538	11.184	21.722	21.190	21.131	42.321	8.069	2.894	10.963
JUMLAH		1.545	1.545	3.090	76.970	81.568	158.538	343.489	270.479	613.968	26.782	15.695	42.477



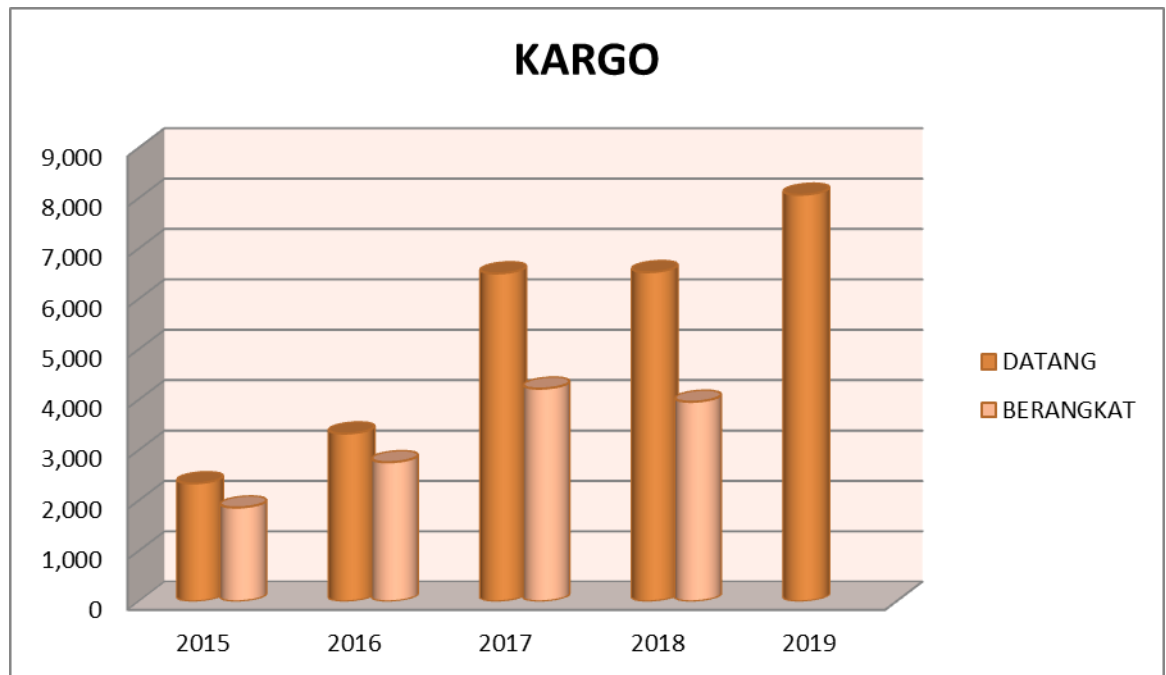
Gambar 1.3
Grafik Pergerakan Pesawat
Di UPBU Naha Tahuna Tahun 2015-2019



Gambar 1.4
Grafik Pergerakan Bagasi
Di UPBU Naha Tahuna Tahun 2015-2019



Gambar 1.5
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
Di UPBU Naha Tahuna Tahun 2015-2019



Gambar 1.6
Grafik Pergerakan Barang (Cargo)
Di UPBU Naha Tahuna Tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik diatas, rata-rata pertumbuhan pertumbuhan pergerakan pesawat udara pada UPBU Naha Tahuna tahun 2015-2019 sebesar 90%, rata-rata pertumbuhan penumpang angkutan udara sebesar 90%, rata-rata pertumbuhan bagasi sebesar 90% rata-rata pertumbuhan kargo 90%.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna terdiri atas:

- a. Kepala Urusan Tata Usaha;
 - b. Seksi Teknik dan Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 1) Kepala Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.

- 2) Seksi Teknik dan Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMQ*), penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*) dan penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan *Aerodrome Manual*. Mempunyai tugas melakukan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program/ ASP*), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport Emergency Plan /AEP*, dan *contingency plan*);
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan pengoperasian dan pengecekan fasilitas Penerbangan Berupa Listrik Bangunan dan Landasan serta Alat-Berat guna terciptanya Penerbangan yang berkualitas.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

- Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sangihe sangatlah baik. Dimana laju pertumbuhan ekonomi di tunjang dengan hasil sumberdaya yang ada sangatlah potensial. Komoditi unggulan yaitu berada di sektor pertanian, perkebunan dan perikanan . Di samping itu dengan adanya akses Transportasi baik udara maupun laut dapat menunjang perputaran perekonomian dan sebagai pintu gerbang terhadap perkembangan yang akan masuk kesuatu daerah.

2) Sosial dan Budaya

- Dalam hal Sosial Budaya yang ada di Kepulauan Sangihe berupa Upacara mengsyukuri atas apa yang sudah di dapat baik berupa hasil bumi maupun hasil yang lainnya. Upacara tersebut dinamakan dengan sebutan *Tulude*. Bandara Naha sebagai Akses Pintu masuk terhadap tamu tamu undangan maupun sebagai daya tarik pariwisata agar terdapat turis lokal maupun mancanegara yang akan berkunjung di permudah dengan akses yang lebih cepat.

3) Politik

- kebijakan terhadap pembangunan di kepulauan Sangihe ini yaitu dengan adanya pemerataan perkembangan infrastruktur yang belum optimal guna menunjang pertumbuhan baik di sektor ekonomi maupun sektor-sektor yang lainnya. Bandara Naha sebagai salah satu akses pintu masuk ke kepulauan Sangihe sangatlah mendukung dengan menyediakan layanan berupa rute penerbangan dan pengiriman barang dan cargo guna terciptanya pertumbuhan di daerah kepulauan Sangihe.

4) Pertahanan dan Keamanan

- Kepulauan Sangihe Termasuk dalam Daerah Terluar dan Perbatasan. Bandara Naha memiliki peranan penting dalam menunjang sektor keamanan dan dengan adanya Bandara merupakan pertahanan pertama dalam hal menopang keamanan.

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

Bandar Udara Naha Tahuna Terletak di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Sangihe merupakan daerah kepulauan yang berbatasan dengan Negara Filipina. Sedangkan Sumber daya Alam yang terdapat di Kabupaten Sangihe berupa hasil bumi dan laut dimana komoditas terbesar berupa kelapa dan cengkih serta hasil tangkapan ikan.

2) Pariwisata

Kabupaten Sangihe yang merupakan daerah kepulauan, maka objek wisata yang di tawarkan lebih cenderung ke panorama pantai dan juga pulau-pulau kecil yang mengelilingi daerah tersebut. Kawasan wisata pantai masih asli dan belum ada campur tangan/kelola oleh pemerintah. Disamping itu juga terdapat objek wisata puncak yaitu suatu tempat di dataran tinggi yang menunjukkan pemandangan kabupaten sangihe beserta pulau pulau kecil yang ada di kelilingnya.

3) Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sangihe sangatlah baik. Dimana laju pertumbuhan ekonomi di tunjang dengan hasil sumberdaya yang ada sangatlah potensial. Dimana komoditi unggulan yaitu berada di sektor pertanian, perkebunan dan perikanan . Di samping itu dengan adanya akses Transportasi baik udara maupun laut dapat menunjang perputaran perekonomian dan sebagai pintu gerbang terhadap perkembangan yang akan masuk kesuatu daerah.

B.4 Permasalahan (agar dinarasikan masing-masing permasalahan yang teridentifikasi)

1) SDM

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi, Sumber daya manusia yang tedapat di UPBU Naha Tahuna masih sangat kurang dimana masih terdapat pegawai yang memegang lebih dari satu pekerjaan. Serta berpengaruh terhadap hasil kinerja yang belum memenuhi secara kualitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih.

2) Regulasi

Aturan yang sudah dibuat sangatlah baik tetapi sering kali tidak sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, sehingga sering membuat bingung.

3) Anggaran

Kebutuhan anggaran yang diajukan setiap tahunnya untuk kegiatan pembangunan maupun pemeliharaan tidak semua terakomodir sehubungan dengan adanya keterbatasan anggaran serta adanya pemblokiran anggaran mengakibatkan penundaan.

4) Pelayanan sarana dan prasarana

Untuk mencapai pelayanan yang baik maka harus ditunjang dengan sarana yang memadai. Bandar Udara Naha untuk saat ini belum memiliki Sarana dan Prasarana yang baik guna pemenuhan kebutuhan serta kinerja pelayanan yang prima.

5) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Potensi keamanan pada penerbangan di Bandara Naha sangatlah kurang di karenakan masih terdapat area yang bisa di masuki oleh manusia maupun hewan ternak itu di sebabkan karena belum adanya Jalan Inspeksi guna petugas keamanan (AVSEC) dapat berpatroli di area sisi udara dengan maksimal.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU NAHA TAHUNA

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Naha Tahuna Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU NAHA TAHUNA

Arah kebijakan Kantor UPBU Naha Tahuna sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan Bandar Udara Naha Tahuna dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan Bandar Udara Naha Tahuna dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan Bandar Udara Naha Tahuna dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas di Bandar Udara Naha Tahuna untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan Bandar Udara Naha Tahuna dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Naha Tahuna dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Naha Tahuna dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan Bandar Udara Naha Tahuna dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam pengusaha bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Naha Tahuna dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.
11. **Mendukung kelancaran pelaksanaan Program Jembatan Udara di wilayah Kabupaten Sangihe***
12. **Mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam di wilayah Kabupaten Sangihe***

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan guna pemenuhan standart keamanan dan keselamat yaitu :
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di Bandar Udara Naha Tahuna antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus,
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset Bandar Udara Naha Tahuna;
5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM Bandar Udara Naha Tahuna melalui diklat-diklat penerbangan;
6. Penambahan Sumber Daya Manusia di Bandar Udara Naha Tahuna guna pemenuhan Pelayanan Keamanan dan Keselamatan Penerbangan;
7. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;
8. Guna Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan maka akan di laksanakan perpanjangan landasan yang tadinya 1.600 menjadi 1.800
9. Dalam hal pelayanan maka nantinya akan dibangun terminal penumpang guna memberikan pelayanan terhadap
- 10. Pengembangan fasilitas prasarana Bandar Udara Naha Tahuna untuk mendukung pelaksanaan jembatan udara***
- 11. Pengembangan fasilitas prasarana Bandar Udara Naha Tahuna guna mendukung kemudahan dalam penanganan bencana alam***

Dalam Rangkah Pemenuhan dan Peningkatan Keamanan, Pelayanan dan Keselamatan di Bandar Udara Naha Tahuna dengan merujuk dari Rencana Induk Bandar Udara dan aturan yang mengenai keselamatan, Keamanan dan Pelayanan dalam KP 905 Tahun 2017, maka rencana Strategis yang akan di buat yaitu :

- a. Perpanjangan Landasan dari 1.600 menjadi 1.800 Volume 6.973,5 M²
- b. Pembuatan Terminal baru guna pemenuhan standar Volume 1.750 M²
- c. Pembuatan Jalan Inspeksi Volume 5.000 M²

- d. Pemotongan Obstacle Volume 1 Paket
- e. Pembuatan Gudang penyimpanan Cargo Volume 250 M²
- f. Pemeliharaan Gedung dan alat-alat penunjang keselamatan penerbangan
- g. Pembuatan Gedung PKP-PK yang baru Volume 100 M²
- h. Pembuatan Rumah dinas Volume 1 Paket
- i. Pembuatan Jalan Lingkungan dan Perluasan Area Parkir Volume 1.413 M²
- j. Pembuatan Drainase di Sisi Darat dan Udara Volume 1 Paket
- k. Pembangunan Gedung EOC Volume 500 M²
- l. Pemasangan Water Supply System Volume 1 Paket
- m. Pembuatan Pemenuhan Standar Runway Strip Volume 1 Paket
- n. Pembuatan Pararel Taxiway Volume 87,5 x 18 M
- o. Pembuatan Gedung Kantor Volume 120 M²

Bandar Udara Naha Tahuna membawahi untuk pembangunan 2 Bandara baru yaitu Bandara Siau dan Bandara Bolaang Mongondow. Untuk Bandara Siau tahapan pembangunannya sudah selesai dan siap beroperasi. Sedangkan Bandara Bolaang Mongondow masih dalam tahap persiapan dalam pembangunan dimana sudah dalam tahap persiapan lahan guna pembangunan landasan dan bangunan-bangunan lainnya.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN
KANTOR UPBU NAHA TAHUNA

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU NAHA TAHUNA TAHUN 2020-2024

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Naha Tahuna Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
- b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
- c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).

2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);

3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020-2024

Kantor UPBU Naha Tahuna memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Pelayanan Transportasi Udara;
 - b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Naha Tahuna tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2020-2024 sebesar Rp. 1.552.607.861.000 Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor UPBU Naha Tahuna per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Naha Tahuna

Tahun 2020-2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2020-2024 (Rp)					
		2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
KANTOR UPBU							
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA						
I.	Pelayanan Angkutan Udara Perintis	-					33.583.456.000
II.	Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	36.485.399.000					242.013.583.000
III.	Pembangunan Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan	36.485.399.000					242.013.583.000
IV.	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	30.485.399.000					188.050.402.000
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS						
I.	Pelayanan Transportasi Udara						
II.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara		105.785.500.000	145.988.699.000	190.999.800.000	217.699.350.000	762.107.799.000
III.	Keselamatan Dan Kemanan Transportasi Udara		895.000.000	1.250.000.000	1.500.000.000	1.759.599.000	5.804.599.000
IV.	Penunjang Teknis Transportasi Udara		1.536.250.000	1.895.472.000	2.225.500.000	2569.383.000	9.648.352.000
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
I.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara		10.250.000.000	15.785.463.000	16.150.350.000	18.100.000.000	69.386.087.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Naha Tahuna merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Naha Tahuna yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Naha Tahuna yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Naha Tahuna Tahun 2020-2024

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU NAHA TAHUNA TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	30000	30100	30.250	30.500	30.750	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data penumpang bandar udara satpel
		Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara			2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	7500	10000	12.500	15.000	17.500	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel
					3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	500	550	600	700	730	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk tmsk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel
					4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	85	90	93	95	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD
		Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara			6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X,ray....)

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU NAHA TAHUNA TAHUN 2020 - 2024

SASARAN DJU		SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP
	Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara			8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
				9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	96	97	98	99	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
				10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	150,000,000,000	155,000,000,000	157,000,000,000	160,000,000,000	165,000,000,000	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
				11 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

LAMPIRAN 2. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN RENSTRA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NAHA TAHUNA TAHUN 2020-2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2020		2021		2022		2023		2024		2020-2024		KET
		VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	PENGLOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA													
I.	PELAYANAN ANGKUTAN UDARA PERINTIS													
1	Subsidi Angkutan Udara Perintis													
II.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA BANDAR UDARA											2 Paket	7.000.000.000	
1	Lanjutan Pekerjaan Tanah Termasuk Pengawasaan Bandara Bolaang Mongondow	1 Paket	4.000.000.000											
2	Pekerjaan Tanah Untuk Persiapan Perpanjangan Runway, Pemenuhan Runway Strip, dan RESA Termasuk Perkuatan Lereng	1 Paket	3.000.000.000											
III.	PEMBANGUNAN REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA KEAMANAN PENERBANGAN											1 Paket	50.000.000	
1	Penyusunan Dokumen ASP Bandara Siau	1 Paket	50.000.000											
2														
IV.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara											1 Layanan	5.164.449.000	
1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	5.164.449.000											
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS (Berdasarkan Redesain Penganggaran)													
I.	PELAYANAN TRANSPORTASI UDARA											3 Layanan	102.000.000.000	
1	Subsidi Angkutan Udara Perintis					8 Rute	32.000.000.000	8 Rute	34.000.000.000	8 Rute	36.000.000.000			
2														
II.	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA											20 Paket	187.845.938.000	
1	Pekerjaan Tanah Untuk Persiapan Perpanjangan Runway Pemenuhan Runway Strip dan RESA termasuk Perkuatan Lereng			1 Paket	11.700.000.000									
2	Pekerjaan Lanjutan Perpanjangan Runway dari 1330 M X 30 M menjadi 1400 M X 30 M			2100.0 M²	4.340.070.000									
3	Lanjutan Pekerjaan Tanah Termasuk Pengawasaan Bandara Bolaang Mongondow			1 Paket	11.907.868.000									
4	Pekerjaan Lanjutan Tanah Untuk Area Sisi Udara Termasuk Pengawasaan			1 Paket	14.625.000.000									
5	Pembangunan Kantor Operasional Bandara Termasuk Meubelair					500 M²	3.360.000.000							
6	Pekerjaan Pemotongan Obstacle					1 Paket	31.317.000.000							
7	Pembangunan Gedung EOC					1 Paket	1.000.000.000							
8	Pembuatan Bak Air PKP-PK dan Sistem Distribusi Air					1 Paket	500.000.000							
9	Renovasi Pagar Batas Lahan Sisi Darat					1 Paket	1.000.000.000							
10	Pembangunan Runway Bandara Bolaang Mongondow					1 Paket	25.000.000.000							
11	Perpanjangan Runway 200 X 30 M dengan Turning Area dan Marking							6937,5 M²	12.773.000.000					
12	Pemenuhan Standar Runway Strip							1 Paket	35.693.000.000					
13	Pembuatan Drainase Sisi Darat							3.400 M³	5.000.000.000					
14	Perluasan Area Parkir dan Jalan Lingkungan							1.413 M²	1.505.000.000					
15	Pembuatan Taxiway dan Apron Bandara Bolaang Mongondow							1 Paket	2.000.000.000					
16	Pembuatan Pagar Sisi Udara Dan Darat Bandara Bolaang Mongondow							1 Paket	3.000.000.000					
17	Pembangunan Gedung Terminal									1.750 M²	8.500.000.000			
18	Pembuatan RESA									90 X 90 M	9.350.000.000			
19	Pembuatan Pararel Taxiway									87,5 X 18 M	1.000.000.000			
20	Pelapisan Runway									1.600 X 30 M	4.275.000.000			

III.	KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI UDARA											15 Paket	36.425.000.000	
1	Struktru Perkuatan Lereng Segmen 1 Termasuk Pengawasan Bandara Siau			1 Paket	25.000.000.000									
2	Pengadaan Water Suplay Sistem					1 Paket	500.000.000							
3	Perluasan Gedung CCR Termasuk Penataan					1 Paket	750.000.000							
4	Rekondisi Mobil PKP-PK Type 5 Merek Rousenboer					1 Paket	825.000.000							
5	Pengadaan Kendaraan Operasional roda 4 Bandara Bolaang Mongondow					1 Paket	625.000.000							
6	Pelatihan PKD Full Scale							1 Paket	957.000.000					
7	Pembuatan Gedung Alat Berat dan Perlengkapan Penunjang Alat Kerja							1 Paket	675.000.000					
8	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2							2 Unit	80.000.000					
9	Pembuatan Gedung Operasional Type 36							4 Unit	938.000.000					
10	Pembuatan Gedung Genset dan Genset Bandara Bolaang Mongondow							1 Paket	1.575.000.000					
11	Pembuatan Gedung PKP -PK Bandara Bolaang Mongondow							1 Paket	875.000.000					
12	Pembuatan Gedung Bangland dan Perlengkapan Penunjang Kerja									1 Paket	1.000.000.000			
13	Pengadaan Palang Pintu Otomatis									1 Paket	875.000.000			
14	Pengadaan Rotary Mower									1 Paket	250.000.000			
15	Pengadaan Mobil PKP-PK Type 5 Bandara Bolaang Mongondow									1 Paket	1.500.000.000			
IV.	PENUNJANG TEKNIS TRANSPORTASI UDARA											16 Paket	3.432.883.000	
1	Suku Cadang Peralatan Elektronika, Komunikasi dan Listrik Penerbangan Bandar Udara Naha			1 Paket	109.281.000									
2	Perjalanan Dinias Operasional Satker			1 Paket	24.988.000									
3	Honor PNBP			1 Laporan	26.640.000									
4	Penunjang Administrasi Dalam Rangkah Pelayanan Publik di Bidang Transportasi Udara			1 Paket	17.232.000									
5	Penanganan dan Penanggulangan Covid - 19			1 Paket	600.000.000									
6	Perjalanan Dinas Dalam Rangkah PNBP			1 Paket	104.742.000									
7	Pengadaan Palang Pintu Otomatis			1 Paket	200.000.000									
8	Pengadaan Mesin Fotocopy			1 Paket	60.000.000									
9	Pengadaan Peralatan Unit Operasional					1 Paket	100.000.000							
10	Pengadaan AC Standing 5 Pk					5 Unit	275.000.000							
11	Pengadaan Air Curtain					1 Unit	45.000.000							
12	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 4							1 Unit	400.000.000					
13	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2							3 Unit	120.000.000					
14	Pengadaan Meubelair Ruang Rapat Gedung Administrasi							1 Paket	100.000.000					
15	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup									1 Paket	1.000.000.000			
16	Pengadaan Tangga Hidrolic									1 Paket	250.000.000			
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN (berdasarkan Redesain Penganggaran)													
I.	PENGLOLAAN PERENCANAAN, KEUANGAN, BMN DAN UMUM TRANSPORTASI UDARA											3 Paket	55.085.573.000	
1	Layanan Perkantoran			2 Layanan	5.429.480.000	2 Layanan	8.000.000.000	2 Layanan	10.500.000.000	2 Layanan	13.750.000.000			
2	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			2 Layanan	49.400.000	2 Layanan	60.000.000	2 Layanan	778.000.000	2 Layanan	935.000.000			
3	Layanan Umum			1 Paket	2.583.693.000	1 Paket	3.250.000.000	1 Paket	4.000.000.000	1 Paket	5.750.000.000			

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU NAHA TAHUNA
TAHUN 2020 - 2024**



RENSTRA 2020-2024

TAHUN 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani

DEFINISI

- Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (*Boarding Pas*) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri)
- Target jumlah penumpang yang dilayani tidak termasuk target penumpang bandar udara satpel

SUMBER DATA

Seksi/Subag/Sub Seksi/Urusan Arus Lalu Lintas UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan komersil
yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

Orang

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang dilayani

DEFINISI

- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)
- Target jumlah kargo yang dilayani tidak termasuk target kargo bandar udara satpel

SUMBER DATA

Seksi/Subag/Sub Seksi/Urusan Arus Lalu Lintas UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

KG

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

DEFINISI

- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu
- Target jumlah pergerakan pesawat yang dilayani tidak termasuk target pergerakan pesawat bandar udara satpel

SUMBER DATA

Seksi/Subag/Sub Seksi/Urusan Arus Lalu Lintas UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

- Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)
 - Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik
 - Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggara pelayanan publik
 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :
Mutu Layanan
- | | |
|-----------------|----------------|
| A (Sangat Baik) | 88,31 - 100,00 |
| B (Baik) | 76,61 - 88,30 |
| C (Kurang Baik) | 65,00 - 76,60 |
| D (Tidak Baik) | 25,00 - 64,99 |
- (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SUMBER DATA

Seksi/Subag/Sub Seksi/Urusan Tata Usaha UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017
(Hasil berupa : angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25 - 100)

SATUAN

Nilai

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU), pemenuhan Dokumen *Airport Emergency Plan (AEP)* dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat
- Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak
- Fasilitas pelayanan darurat mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 Tentang Standart Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume 4 Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

SUMBER DATA

Seksi/Subag/Sub Seksi/Urusan PKP-PK UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

$$\frac{(\% \text{ pemenuhan Dokumen SBU} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen AEP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas pelayanan darurat})}{3}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
S23	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Dokumen *Airport Security Plan (ASP)* dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan
- Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan, antara lain:
 - a. pendeteksi bahan peledak;
 - b. pendeteksi bahan organik dan non-organik;
 - c. pendeteksi metal dan/atau non-metal;
 - d. pendeteksi bahan cair;
 - e. pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di darat;
 - f. penunda upaya kejahatan dan pembatas daerah keamanan terbatas;
 - g. pengendalian jalan masuk; dan
 - h. komunikasi keamanan penerbangan
- Peralatan dengan fungsi sebagaimana dimaksud diatas mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 138 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan

SUMBER DATA

Seksi/Subag/Sub Seksi/Urusan Keamanan (AVSEC) UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen } \textit{Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU NAHA TAHUNA
TAHUN 2020 - 2024**



RENSTRA 2020-2024

TAHUN 2020

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. (PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	8	Jumlah Dokumen SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen SPIP pada UPBU terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

DEFINISI

Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

$(\text{Realisasi anggaran belanja} / \text{pagu anggaran belanja}) \times 100 \%$

SATUAN

Prosentase (%)

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

DEFINISI

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

Nilai aset tahun lalu + nilai aset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

- Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha/Urusan UPBU KELAS III NAHA TAHUNA

CARA MENGHITUNG

$$\%Pencapaian\ Target\ PNBP = \frac{Nilai\ PNBP\ yang\ berhasil\ dicapai}{Target\ Nilai\ PNBP} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU KELAS III NAHA TAHUNA